

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada era modernisasi ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terjadi sangat cepat dan pesat sehingga dapat mempengaruhi dunia usaha. Dalam dunia usaha tidak dapat di lepaskan dari perkembangan teknologi informasi yang dapat menyajikan informasi yang relevan, akurat, objektif, dan tepat sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Perkembangan teknologi tersebut juga merambah keranah bagian informasi khususnya di bidang sistem informasi akuntansi. Baik buruknya perkembangan teknologi tersebut, dapat dilihat dari kepuasan pengguna sistem informasi.

Dalam menjalankan kegiatannya, perusahaan sangat memerlukan adanya sebuah informasi yang jelas dan relevan untuk pengambilan keputusan. Salah satu informasi yang dibutuhkan yaitu mengenai informasi akuntansi perusahaan yang dapat menunjang kelangsungan hidup perusahaan. Diana dan Setiawati (2011) mengatakan sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan.

Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas merupakan salah satu sub sistem informasi akuntansi yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan penjualan dan penerimaan

kas dari hasil penjualan sehingga tindakan manipulasi terhadap penjualan dan penerimaan kas dapat dihindari.

Sistem informasi akuntansi penjualan dibuat dengan tujuan untuk dapat mengontrol atau mengendalikan aktivitas penjualan. Hal ini perlu karena penjualan dapat mengakibatkan kesalahan pada sistem atau tingkat kecurangan yang disengaja akibat kelemahan sistem itu sendiri. Pengendalian ini harus bisa menjamin kebijakan dan pengarahan-pengarahan bagi pihak manajemen dan sebagai alat untuk mengimplementasikan keputusan dan mengatur aktivitas perusahaan khususnya pada penjualan dan untuk dapat mencapai tujuan utama perusahaan dari kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh kesalahan dan kelalaian pemrosesan data-data penjualan (Hastoni, 2008).

Penjualan terdiri dari penjualan tunai dan kredit. Penjualan tunai merupakan penjualan yang transaksinya dilakukan secara tunai, perusahaan lebih dimudahkan dalam penjualan tunai ini karena perusahaan akan segera menerima kas. Sedangkan penjualan kredit lebih banyak dipilih oleh para pembeli karena pembayaran untuk pembelian barang dapat ditunda, selain pembelian perusahaan juga mendapat keuntungan dari adanya penjualan kredit ini karena perusahaan akan mendapatkan pendapatan lebih besar dibandingkan dengan penjualan secara tunai (Saputri, 2011).

Sistem akuntansi memiliki kegunaan yang penting untuk aktivitas penjualan secara kredit yang bertujuan untuk mendukung kegiatan bisnis perusahaan dalam proses pengelolaan data-data dari transaksi yang efisien

dan efektif. Setiap kali terjadi transaksi penjualan secara kredit, akan menimbulkan penerimaan kas dari penjualan kredit itu sendiri, karena sistem akuntansi penjualan kredit memiliki keterkaitan yang erat dengan aktivitas penerimaan kas. Kas adalah aktiva yang paling lancar yang dimiliki oleh perusahaan dan mudah dipindah tangankan setiap kali transaksi dilakukan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas yang baik guna menutup celah penyelewengan harta kekayaan perusahaan. Sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas mampu berjalan dengan bagus apabila terdukung oleh pengendalian intern yang bagus pula. Pengendalian intern adalah sebuah proses dan dipengaruhi oleh dewan direktur, manajemen, dan personel lain dalam perusahaan, terancang untuk memberikan jaminan yang logis dalam mencapai tujuan kategori efektif dan efisien, realibilitas laporan keuangan, serta kepatuhan hukum dan regulasi yang berlaku (Murtanto, 2005:13).

Pengendalian internal yang memadai diperlukan adanya koordinasi dan pengawasan terhadap jalannya perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan seperti penyelewengan, kecurangan, pemborosan, dan pencurian dari pihak dalam maupun luar perusahaan dalam menilai perusahaan serta untuk mengevaluasi dan mengambil tindakan perbaikan dalam mengantisipasi kelemahan perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas dalam mendukung pengendalian intern PT. Tiga

Serangkai Pustaka Mandiri. PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri adalah perusahaan yang bergerak pada bidang percetakan dan penerbitan buku. Buku-buku hasil cetakan dari PT. Tiga Serangkai berupa buku pelajaran, ilmu pengetahuan umum dan buku anak-anak. Buku-buku tersebut di kirim ke seluruh Indonesia dengan penjualan tunai, kredit dan konsinyasi.

PT. Tiga Serangkai menerapkan sistem pemesanan secara online dan manual. Pemesanan secara online dilakukan melalui email, sedangkan pemesanan manual dilakukan oleh pihak sales perusahaan dengan customer. Dalam menjaga keberlangsungan mitra penjualan, perusahaan sering kali mengikuti proses pencatatan sesuai kebutuhan pelanggan yaitu secara manual, sehingga hal ini mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan antara jumlah barang yang tertera dalam faktur penjualan dengan jumlah barang yang di kirim. Hal ini dapat merugikan bagi pihak perusahaan terutama pada bagian penjualan dan penerimaan kas.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan Elok Maharani, Kertahadi dan Muhammad Saifi (2016) sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas yang diterapkan oleh PT. SMART Tbk Refinery Surabaya memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan-kelemahan tersebut akan menyebabkan lemahnya sistem pengendalian intern pada perusahaan. Begitu pula penelitian dan analisis yang dilakukan oleh Rini dan Nerea (2012) dalam pembahasan bahwa pengendalian intern pada PT Listex Prima belum cukup efektif. Pada penjualan kredit terdapat perangkapan tugas yaitu bagian marketing dengan bagian yang memberikan persetujuan kredit. Perangkapan

ini dapat menimbulkan penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh petugas yang bersangkutan. Faktor-faktor penjualan yang digunakan oleh perusahaan belum bernomor urut cetak, hal ini dapat menimbulkan kecurangan. Perusahaan melakukan stock opname hanya setahun sekali dan dilakukan pada akhir tahun. Seharusnya stock opname dilakukan setiap bulan untuk mengantisipasi terjadinya kecurangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti terdorong untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam bentuk penelitian dengan judul:

**“ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN KREDIT DAN PENERIMAAN KAS UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN PADA PT. TIGA SERANGKAI PUSTAKA MANDIRI”.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya, dengan demikian rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi penjualan kredit untuk meningkatkan pengendalian intern PT. Tiga Serangkai?
2. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas untuk meningkatkan pengendalian intern PT. Tiga Serangkai?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, dengan demikian tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan pengendalian intern dalam penjualan kredit dan penerimaan kas PT. Tiga Serangkai.
2. Untuk mengetahui apakah pengendalian intern terhadap sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan sudah efektif.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan atau masukan bagi perusahaan tentang kebaikan atau kelemahan sistem pengendalian intern khususnya mengenai penjualan kredit dan penerimaan kas.

##### 2. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna untuk mengembangkan pengetahuan tentang penjualan kredit dan penerimaan kas serta menerapkan teori-teori yang di dapat saat kuliah ke dalam praktik dunia usaha sesungguhnya.

##### 3. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dan memberikan masukan dalam bidang akuntansi khususnya pengendalian intern penjualan kredit dan penerimaan kas.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberi gambaran penelitian yang jelas dan sistematis sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang relevan dengan penelitian, beberapa penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan mengenai jenis penelitian populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, serta metode analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan, hasil penelitian, dan pembahasan.

### **BAB V PENUTUP**

Memuat tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**